

SOSIALISASI PENTINGNYA MATEMATIKA DALAM PERMASALAHAN EKONOMI DI MAJELIS TABANI -YAYASAN DARUL HUDA

Indrie Noor Aini¹, Kiki Nia Sania Effendi², Odang Kusmayadi³

¹Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: indrie.nooraini@staff.unsika.ac.id

²Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: kiki.niasania@staff.unsika.ac.id

³Universitas Singaperbangsa Karawang. Email: odang.kusmayadi@staff.unsika.ac.id

ABSTRACT

UMKM had very important role in reducing unemployment rate. Therefore, the success of UMKM was able to improve the Indonesian economy because UMKM operational activities could be independent and didn't bear a large burden due to the crisis. Good fund management is a key factor that can lead to the success or failure of UMKM. The importance of these socializations can help to boost economic and superior human resources, so that people will be able to increase their population and compete with other countries. The purpose of this community services is to help small business managers in managing profits form sales. This service activity uses and implementation approach method, with details of activities including needs analysis, implementation of socialization and evaluation. The result of the research show that the material presented can be well understood by the surrounding community so that the community can apply the training material in their daily life, the resource persons master the material presented and provide opportunities for the community to provide question and arguments. The community hopes that events like this can be held again in the future and the community is very satisfied to have included it in community service activities.

Keywords: *UMKM, Mathematical Economics, sevice activity*

ABSTRAK

UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, keberhasilan UMKM mampu meningkatkan perekonomian Indonesia karena kegiatan operasinal UMKM dapat mandiri dan tidak menanggung beban besar akibat krisis tersebut. Pengolahan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Pentingnya sosialisasi ini dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dibidang ekonomi, sehingga masyarakat mampu meningkatkan UMKM dan bersaing dengan negara lainnya. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pengelola usaha kecil dalam mengelola keuntungan dari penjualan. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan pelaksanaan, dengan rincian kegiatan meliputi analisis kebutuhan, pelaksanaan sosialisasi dan evaluasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat di pahami dengan baik dan bisa diterima oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat menerapkan materi pelatihan dalam kehidupan sehari-harinya, narasumber menguasai isi materi yang disampaikan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan pertanyaan dan argumentasinya. Masyarakat berharap acara seperti ini bisa diadakan lagi untuk di kemudian hari, dan masyarakat sangat puas sudah mengikut sertakan dalam acara kegiatan pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: *UMKM, Matematika Ekonomi, pengabdian masyarakat*

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peranan yang penting dalam berbagai disiplin dan perkembangan daya pikir manusia. Dibidang bisnis dan ekonomi, teori atau prinsip-prinsip matematika, salah satunya deret sering diterapkan dalam kasus-kasus yang menyangkut modal perkembangan usaha, bunga majemuk dan pertumbuhan penduduk.

Matematika berkaitan dengan sesuatu yang dapat dihitung (*countable*) atau sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk jumlah. Variabel dalam konsep ekonomi yang bisa dikuantifikasikan antara lain harga barang, jumlah barang, baik yang diminta ataupun yang ditawarkan, suku bunga, pendapatan nasional dan lain-lain. Tidak hanya berperan sebagai pengkuantifikasi variabel dalam perekonomian, matematika ekonomi juga bisa melakukan penggalian terhadap hubungan antar variabel tersebut.

Matematika ekonomi adalah salah satu cabang dalam ilmu ekonomi yang bisa dikaitkan tidak hanya dalam bisnis sehari-hari tetapi juga dengan keuangan negara dan perdagangan internasional dan mempermudah analisa dalam fungsinya sebagai pendekatan dalam mempelajari analisis ekonomi (Hasanah, 2019). Matematika ekonomi dan bisnis ini dapat diterapkan atau digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisa permasalahan dalam teori ekonomi mikro ataupun makro, keuangan suatu negara, ekonomi dalam perkotaan dan sebagainya.

Anggota majlis tabani adalah bagian dari masyarakat yang masih beranggapan bahwa matematika hanyalah pelajaran yang ada di sekolah formal saja. Oleh karena itu kiranya perlu untuk memberikan pengalaman baru mengenai permasalahan-permasalahan matematika yang berhubungan dengan ekonomi dan ada disekitar kehidupan sehari-hari. Salah satu permasalahan matematika dalam ekonomi adalah modal perkembangan usaha dan pertumbuhan penduduk.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 20 BAB 1 Pasal 1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha ekonomi Produktif milik orang perseorang dan/atau bahan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasa, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha Menengah atau Usaha yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Menurut Badan Pusat Statistik jumlah tenaga kerja UMKM kurang dari 100 orang, dengan rincian kategori sebagai berikut : usaha rumah tangga dan mikro terdiri dari 1- 4 tenaga kerja, usaha kecil terdiri dari 5 – 19 tenaga kerja, usaha menengah terdiri dari 20 – 99 tenaga kerja, dan usaha besar memiliki tenaga kerja sebanyak 100 tenaga kerja atau lebih.

UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran. Oleh karena itu, keberhasilan UMKM mampu meningkatkan perekonomian Indonesia karena kegiatan operasinal UMKM dapat mandiri dan tidak menanggung beban besar akibat krisis tersebut. Dan yang membuat UMKM lebih Tangguh lagi karena tingkat resiko yang memiliki lebih kecil dalam menyalurkan dan memanfaatkan dana perbankan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan

pengolahan dana. Pengolahan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan-persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengolah dana. Pengertian dari pengolahan keuangan (manajemen keuangan) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengolahan asset dengan beberapa tujuan menyuluruh (Harjito dan Martono, 2010:4). Pengolahan keuangan salah satunya yang penting adalah pencatatan keuangan laba rugi pada perusahaan atau UMKM.

Peningkatan sumber daya manusia menjadi penting untuk dilakukan guna mendorong peningkatan daya saing di tingkat nasional agar UMKM dapat lebih meningkat. Hal tersebut di dukung dengan pernyataan Dimiyati (dalam Sulistiani & Masrukan, 2016) bahwa pembenahan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan SDM yaitu dengan meningkatkan kualitas dibidang pendidikan. Pendidikan menjadi unsur penting yang harus mendapat prioritas utama dalam menghadapi persaingan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Melalui pendidikan, setiap siswa dilatih untuk mengembangkan kemandirian dan kemampuan berpikir kritis. Untuk itu, pengembangan pembelajaran menjadi salah satu solusi agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, tujuan pendidikan tidak hanya focus pada hasil belajar, namun lebih pada peningkatan kemampuan cara berpikir seseorang. Kemampuan tersebut dapat dilakukan melalui matematika yang secara substansial dapat mendorong seseorang dalam pengembangan kemampuan berpikir. Hal ini karena konsep-konsep matematika tersusun secara terstruktur, logis dan sistematis sehingga memerlukan kemampuan berpikir matematis yang baik untuk mengatasinya.

Keunikan dan kompleksitas unsur pada matematika mengharuskan para pembelajar matematika harus berpikir kritis dalam mempelajari matematika. Hal ini diperkuat oleh pendapat Glase menyatakan bahwa berpikir kritis dalam matematika merupakan kemampuan yang dikombinasikan dengan pengetahuan, kemampuan penalaran matematik, dan strategi kognitif sebelumnya, untuk menggeneralisasikan, membuktikan, mengevaluasi situasi matematik secara reflektif (Sulistiani & Masrukan, 2016).

Memiliki sikap berpikir kritis dalam memahami matematika dapat meminimalisir terjadinya kesalahan saat menyelesaikan suatu permasalahan, sehingga pada hasil akhir akan diperoleh suatu penyelesaian dengan kesimpulan yang tepat. Beberepa dampak positif yang akan dialami seseorang dalam berfikir kritis pembelajaran matematika meliputi: (1) Melatih keterampilan dalam memecahkan masalah. (2) Munculnya pertanyaan inovatif, dan merancang solusi yang tepat. (3) Aktif membangun argumen dengan menunjukkan bukti-bukti yang akurat dan logis.

Berpikir kritis dalam memahami matematika dapat melatih seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam memperoleh dan merasakan pengalaman-pengalaman yang bermakna. Akibatnya seseorang terbiasa menghadapi tantangan dan memiliki kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan, sehingga pada akhirnya tercipta

sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas serta siap bersaing di bidang ekonomi dengan negara-negara lainnya.

NCTM (National Council of Teachers of Mathematics) merumuskan lima kemampuan dasar yang menjadi standar kemampuan matematika, (1) pemecahan masalah (*problem solving*), (2) penalaran dan bukti (*reasoning and proof*), (3) komunikasi (*communication*), (4) koneksi (*connections*), dan (5) representasi (*representation*) (Masjaya & Wardono, 2018). Namun tidak itu saja, kemampuan yang tidak kalah penting yang harus dimiliki yaitu koneksi matematika. Koneksi matematika adalah kemampuan seseorang dalam memperlihatkan hubungan internal dan eksternal matematika dalam diri seseorang, yang meliputi: koneksi seseorang terhadap topik matematika, koneksi seseorang terhadap disiplin ilmu lain dan koneksi seseorang dengan kehidupan sehari-hari. Koneksi matematika memiliki erat kaitannya dalam pemecahan suatu permasalahan, jika seseorang memiliki kemampuan yang baik dalam memecahkan permasalahan khususnya matematika, maka dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam koneksi matematika juga konsep pemikiran seseorang dan wawasan seseorang terhadap matematika akan terbuka luas. Namun pada kenyataannya kemampuan siswa dalam pengaplikasian koneksi matematika masih rendah. Mc Ginn dan Boote (2003) dalam (Masjaya & Wardono, 2018) mengidentifikasi empat faktor utama yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan masalah, yakni: (1) kategorisasi yaitu kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dari *categorizable* mudah untuk *un-categorizable*, (2) tujuan interpretasi yaitu mencari solusi dari yang terdefinisi sampai yang tak terdefinisi, (3) sumber daya relevansi yaitu bagaimana sumber daya yang relevan, (4) kompleksitas yaitu melakukan operasi untuk mencari solusi.

Penanaman karakter pada diri seseorang sangat penting di terapkan dalam bidang ekonomi dan bisnis, agar mempunyai keunikan dalam usaha yang dijalani sehingga, sehingga konsumen dapat mengenal dengan mudah terhadap bisnis yang di miliki seorang pembisnis itu dengan karakter yang dimilikinya. Hal tersebut harus mengetahui nilai-nilai karakter yang perlu di kembangkan dan dikaitkan dengan matematika (Setiawan, 2016): 1). Kejujuran dan keterbukaan. 2). Konsisten. 3). Ketelitian. 4). Percaya diri. 5). Kerja keras. 6). Berjiwa wirausaha. 7). Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif. 8). Mandiri. 9). Ingin tahu. 10). Cinta ilmu.

Matematika memiliki fungsi yang relevan dalam mengatasi permasalahan di bidang ekonomi dan bisnis diantaranya: (1) Matematika sebagai alat bantu memahami permasalahan dan menganalisis berbagai model-model ekonomi. (2) Matematika digunakan sebagai alat untuk perencanaan bisnis dan pembangunan untuk baik skala kecil, menengah maupun skala besar. (3) Pendekatan matematika ekonomi bisa digunakan untuk mengelola dan menilai suatu rancangan rencana bisnis dengan tepat. (4) Matematika ekonomi digunakan untuk menyusun berbagai alternative sasaran dalam pemecahan masalah sehingga memudahkan dalam perhitungan (Hasanah, 2019).

Dari fungsi di atas, sudah jelas bahwa matematika memiliki peranan penting dalam membantu menyelesaikan permasalahan ekonomi makro maupun micro melalui pendekatan yang digunakan untuk mengelola suatu rencana bisnis yang tepat, juga

dapat meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas di bidang ekonomi dan dapat bersaing tidak hanya di Indonesia saja, namun dapat bersaing dengan negara-negara lain.

Mengingat pentingnya pengetahuan tentang modal perkembangan usaha, maka berdasarkan kepakaran, judul yg diambil sudah sesuai dengan bidang ilmu pelaksana yaitu tim pengusul memiliki bidang keahlian pendidikan matematika dan ekonomi. Jika di lihat dari roadmap PKM Universitas Singaperbangsa Karawang maka kegiatan PKM Sosialisasi pentingnya Matematika dalam Permasalahan Ekonomi di Majelis Tabani - Yayasan Darul Huda ini sejalan dengan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UNSIKA rumpun ilmu pendidikan program studi Pendidikan Matematika. Fokus kajian penelitian sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan, tema kajian ekonomi dan sumber daya manusia, serta topik pendidikan berkarakter dan berdaya saing dengan target sasaran peningkatan kepedulian dan kompetensi masyarakat berwawasan lingkungan.

Urgensi peranan sosialisasi matematika dalam kehidupan ekonomi bagi masyarakat yaitu: (1) Mempersingkat dan memperjelas pernyataan yang menjelaskan hubungan antara berbagai faktor-faktor ekonomi. (2) Faktor-faktor yang bersifat kuantitatif, perubahannya akan lebih mudah digambarkan dan dihitung dengan menggunakan alat bantu seperti tabel atau diagram. (3) Ketegasan dalam perumusan definisi maupun asumsi, sehingga pengambilan kesimpulan akan lebih sistematis dan terstruktur. (4) Matematika ekonomi juga bisa digunakan sebagai proyeksi atas berbagai kemungkinan analisis serta keterbatasan solusi bisa digambarkan secara kuantitatif (Hasanah, 2019).

Maka dari itu pentingnya seseorang mempelajari matematika, tidak terlepas dari peranan dalam kehidupannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruseffendi (1991) bahwa matematika itu penting baik sebagai alat bantu, sebagai pembimbing pola pikir maupun sebagai pembentuk sikap (Purwanto & Kurniasih, 2018). Oleh karena itu, matematika mempunyai peranan yang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia menuju perekonomian yang baik.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu pengelola usaha kecil dalam mengelola keuntungan dari penjualan. Adapun sasaran dalam pengabdian ini adalah Ibu-ibu majelis tabani yayasan darul huda tunggakjati karawang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pendekatan pelaksanaan, dengan rincian kegiatan meliputi analisis kebutuhan, pelaksanaan sosialisasi dan evaluasi. Adapun tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan pengabdian ini meliputi:

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Penyusunan rencana program;
 - b. Studi Pendahuluan dan Koordinasi dengan Majelis Tabani Yayasan Darul Huda
2. Tahap pelaksanaan, yaitu workshop tentang Menghitung Efisiensi Modal Menggunakan Deret Matematika.

3. Tahap evaluasi meliputi monitoring dan diskusi dengan mitra selama pelaksanaan kegiatan serta pemberian angket respon mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat Bidang Hibah Prioritas Universitas Singaperbangsa Karawang bertujuan untuk memsosialisasikan pentingnya matematika dalam permasalahan ekonomi. Pada tahap persiapan, tim abdimas melakukan penyusunan program apa saja yang dibutuhkan mitra yang kiranya bisa dilaksanakan. Selanjutnya dilakukan studi pendahuluan dan koordinasi dengan pihak Majelis Tabani. Pada kesempatan ini, membahas tentang rencana pelaksanaan program dan siapa saja sasaran atau peserta yang diundang pada acara pengabdian.

Tahap pelaksanaan, yaitu workshop tentang Menghitung Efisiensi Modal Menggunakan Deret Matematika. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Majelis Tabani-Yayasan Darul Huda (gambar 1). Pada sambutannya, Ketua Majelis Tabani menyampaikan bahwa sadar atau tidak, matematika diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. Sambutan Ketua Majelis Tabani - Yayasan Darul Huda

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melibatkan 3 dosen, 2 diantaranya dosen program studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan satu lainnya adalah dosen Manajemen Fakultas Ekonomi. Para peserta cukup antusias mengikuti program pengabdian ini.

Materi sosialisasi, berkenaan dengan bagaimana pentingnya matematika dalam ekonomi. Materi disampaikan oleh salah satu tim pengabdian yaitu Ibu Kiki Nia Sania (gambar 2).



Gambar 2. Paparan Materi oleh Pemateri Abdimas

Dalam rangka keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk presentase keberhasilan materi training dalam kesesuaian materi dengan kebutuhan

peserta memiliki presentase senilai 87% yang diartikan cukup baik. Presentasi keberhasilan materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah memiliki presentasi senilai 87% yang diartikan cukup baik. Presentasi keberhasilan materi pelatihan disampaikan dengan urut dan sistematikanya jelas memiliki presentasi senilai 84% yang diartikan cukup baik. Untuk presentase keberhasilan materi yang disampaikan bermanfaat dan memberi motivasi memiliki presentase senilai 73% dapat diartikan cukup baik. Artinya materi yang disampaikan dapat di pahami dengan baik dan bisa diterima oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat dapat menerapkan materi pelatihan dalam kehidupan sehari-harinya.

Presentase keberhasilan narasumber dalam menguasai materi yang disampaikan memiliki presentase senilai 98% diartikan sangat baik. Untuk keberhasilan narasumber dalam memberikan kesempatan tanya-jawab memiliki presentase senilai 80% diartikan cukup baik. Untuk presentasi keberhasilan narasumber dalam menyajikan materinya dengan jelas dan berurutan memiliki presentase senilai 93% yang diartikan sangat tinggi. Artinya narasumber menguasai isi materi yang disampaikan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memberikan pertanyaan dan argumentasinya.

Presentase keberhasilan dalam kepuasan masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat memiliki presentase senilai 88% dapat diartikan cukup baik. Untuk keberhasilan dalam waktu pelaksanaan acara sudah benar dan baik memiliki presentase senilai 89% yang diartikan cukup baik. Dan presentase keberhasilan acara seperti ini harus diadakan lagi memiliki presentase senilai 90% yang diartikan sangat baik. Artinya masyarakat berharap acara seperti ini bisa diadakan lagi untuk di kemudian hari, dan masyarakat sangat puas sudah mengikut sertakan dalam acara kegiatan pengabdian masyarakat.

Kendala yang dihadapi hanya secara teknis, karena peserta dari program ini adalah ibu-ibu dan waktu pelaksanaan yang hampir bersamaan dengan mengurus rumah tangga maka terjadi kendala waktu yang molor dari jadwal pelaksanaan. Meski demikian, pelaksanaan sosialisasi berjalan dengan lancar dan terlihat antusias para ibu-ibu majelis sehingga mereka menyadari bahwa matematika memiliki peranan dalam menyelesaikan masalah ekonomi mereka. Kerjasama yang baik dengan pengurus majelis menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya sosialisasi sehingga peralatan dan perlengkapan pendukung bisa tersedia dan acara sosialisasi dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan ilmu matematika untuk ekonomi dan bisnis diharapkan akan memberikan manfaat yang begitu besar di dalam semua aspek kehidupan utamanya ketika digunakan sebagai penyelesaian dalam memecahkan masalah-masalah ekonomi yang timbul baik untuk lingkup kecil atau ekonomi mikro maupun untuk lingkup yang lebih besar yaitu ekonomi makro (Hasanah, 2019) sehingga dapat dikatakan matematika adalah suatu ilmu yang membuat manusia dapat berfikir berdasarkan logika.

Manfaat Matematika dalam kehidupan sehari-hari, yaitu: 1) Melatih kesabaran, karena ketika mengerjakan matematika kita membutuhkan kesabaran dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang terkadang rumit. 2) Melatih kecermatan, ketelitian, dalam mengerjakan soal-soal matematika kita harus hati-hati, agar dapat

menentukan bagaimana penyelesaian yang tepat dari permasalahan tersebut. Hal tersebut sangat diperlukan seorang pembisnis agar selalu menjaga kestabilan kualitas produk yang di buat. Guna pendapatan yang diterima selalu stabil bahkan terus meningkat. 3) Melatih cara berfikir, dengan kita mengerjakan soal-soal matematika kita dapat melatih cara berfikir, karena dengan mengerjakan soal matematika, kita dituntut untuk menemukan jawaban yang benar dan tepat. 4) Menjadi dasar pokok ilmu, matematika adalah dasar dari ilmu menghitung, seperti fisika, kimia, akuntansi, dan lainnya. Dengan kita mengerti dasar atau pokoknya kita akan mudah paham dengan ilmu cabang lainnya. 5) Melatih kedisiplinan diri, dalam mengertjakan soal-soal matematika harus sistematis berdasarkan urutan atau langkah-langkah yang teratur. Maka dari itu, kita dapat mendisiplinkan diri. 6) Membantu berdagang, matematika adalah ilmu berhitung, sehingga dapat digunakan untuk membantu dalam bidang perdagangan atau bisnis. Matematika dapat digunakan untuk menghitung laba dan rugi suatu usaha, bahkan jika pedagang konvensional harus bisa matematika untuk menghitung uang kembalian pembeli (Yudha, 2019).

Pada sosialisasi mengenai pentingnya matematika dalam menyelesaikan masalah ekonomi melibatkan ibu-ibu majelis hanya disalah satu majelis yang berada di tunggak jati. Rencana tindak lanjutnya adalah penulisan artikel pengabdian masyarakat sebagai salah satu luaran dari program ini. Mengingat perlunya ibu-ibu memahami pentingnya kedudukan matematika dikehidupan sehari-hari sehingga dapat memberi persepsi positif terhadap pandangan anak mereka mengenai matematika, maka dari itu pelaksanaan program ini selanjutnya melibatkan ibu-ibu majelis ta'lim di berbagai daerah di kabupaten karawang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian diatas diperoleh untuk presentase keberhasilan materi memiliki presentase sekitar 73-87%, untuk presentase narasumber menguasai dan menyajikan materi memiliki presentase sekitar 80-98%, dan untuk presentase keberhasilan dan kepuasan masyarakat memiliki presentase sekitar 88-90%. Artinya sosialisasi yang dilaksanakan memiliki hasil yang baik dan mencapai tujuan meski masih terdapat beberapa kendala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Bidang Hibah Prioritas Universitas Singaperbangsa Karawang yang telah mendanai Hibah Penelitian Strategis dengan Perjanjian/Kontrak Nomor 1713.88/SP2H/UN64/LL/2020.

DAFTAR RUJUKAN

Harjito A. dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia

Hasanah, K. (2019). *Matematika Ekonomi dan Bisnis* (A. A. Hatmawan (ed.)). UNIPMA press.

- Indah widyaningrum. (2015). “ Desain pembelajaran materi aritmatika sosial dengan model Permainan pasar –Pasaran”. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPTIKA) 2015, Palembang 16 Mei 2015
- Hasanah, K. (2019). *Matematika Ekonomi dan Bisnis* (A. A. Hatmawan (ed.)). UNIPMA press.
- Masjaya, & Wardono. (2018). Pentingnya Kemampuan Literasi Matematika untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika dalam Meningkatkan SDM. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1*, 568–574.
- Purwanto, S. E., & Kurniasih, M. D. (2018). Pendampingan Orang Tua Membimbing Matematika Anak di Jatiluhur, Jatiasih, Kota Bekasi. *Jurnal SOLMA, 7(1)*, 120. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i1.659>
- Setiawan, A. (2016). Penguatan Peran Matematika dan Pendidikan Matematika dalam Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Prosiding Seminar Nasional Sains Dan Pendidikan Sains, 6*(August), 1–10. <http://fsm.uksw.edu/ojs>
- Sulistiani, E., & Masrukan. (2016). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika untuk Menghadapi Tantangan MEA. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Semarang 2016*, 605–612.
- Yudha, F. (2019). Peran Pendidikan Matematika Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Guna Membangun Masyarakat Islam Modern. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2)*, 87. <https://doi.org/10.33474/jpm.v5i2.2725>

